

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut deskripsi simpulan, implikasi dan rekomendasi:

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tentang bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA Edu Global Bandung diperoleh simpulan secara umum dan khusus sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan umum

Hasil dari penelitian ini adalah berupa bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA. Bimbingan karier desain kehidupan didasarkan pada konseling konstruktif dan konseling naratif yang dikembangkan oleh Savickas yang memiliki lima tahap yaitu konstruktif, eksplorasi cerita awal, pembaruan cerita, tindakan dan refleksi. Peran bimbingan karier desain kehidupan menjadi penting karena menekankan kepada kemampuan manusia untuk bernarasi atau menceritakan pengalaman diri dan pengalaman karier dan juga merupakan paradigma baru di abad ke-21 yang mengembangkan kemampuan manusia untuk bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan karier yang terjadi seumur hidup. Untuk itu, bimbingan karier desain kehidupan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pilihan kariernya agar mampu mengambil keputusan tentang penyesuaian karakteristik diri dan pekerjaan atau studi lanjut.

Bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA dihasilkan berdasarkan prosedur penelitian yang telah dilakukan. Prosedur penelitian tersebut diawali dengan melakukan studi pendahuluan tentang pilihan karier, kemudian pengembangan rancangan layanan bimbingan karier desain kehidupan, dilanjutkan dengan validasi rasional rancangan layanan dan diakhiri dengan validasi empiric dengan melakukan kuasi eksperimen layanan bimbingan karier dengan melibatkan subjek penelitian adalah peserta didik Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa

bimbingan karier desain kehidupan efektif untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus berdasarkan hasil penelitian bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA adalah sebagai berikut:

5.1.2.1 Profil pilihan karier didapatkan dari hasil survei dengan menggunakan instrumen pilihan karier yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nomor EC002022108098 pada 16 Desember 2022 yang berguna untuk melihat tingkat pilihan karier peserta didik yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu mampu, cukup mampu, dan belum mampu. Profil pilihan karier menunjukkan bahwa secara umum peserta didik SMA berada pada kategori cukup mampu. Dilihat pada setiap aspek, aspek kognitif dan aspek psikomotorik berada pada kategori cukup mampu, sedangkan pada aspek afektif berada pada kategori mampu. Menurut Bloom bahwa proses manusia dalam memperoleh pengetahuan terutama tentang karier harus melewati tiga tahap yaitu kognitif (*head*), afektif (*heart*), psikomotorik (*hand*). Penemuan ini menjadi hal yang menarik karena peserta didik memiliki pilihan karier pada perasaan akan tetapi belum optimal pada pikiran dan juga tindakan. Pernyataan ini memberikan penguatan bahwasanya dibutuhkan bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik.

5.1.2.2 Hasil pada penelitian ini adalah bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA. Selain itu, dasar pengembangan rancangan layanan ini adalah berdasarkan hasil survei terkait profil pilihan karier peserta didik SMA. Prosedur pengembangan rancangan layanan terdiri dari empat langkah yaitu melakukan survei tentang pilihan karier peserta didik, pengembangan rancangan layanan bimbingan karier desain kehidupan, pelaksanaan uji rasional dengan ahli dan praktisi serta pelaksanaan uji empirik rancangan layanan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa bimbingan karier desain kehidupan mampu mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA.

5.1.2.3 Bimbingan karier desain kehidupan menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diimplementasikan bimbingan karier desain kehidupan menunjukkan perbedaan rata-rata skor pilihan karier pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Bimbingan karier secara empiric menunjukkan hasil yang signifikan untuk mengembangkan aspek dan indikator dalam pilihan karier peserta didik. bimbingan karier tersebut menunjukkan hasil yang efektif pula pada aspek kognitif dan psikomotorik, namun berdasarkan indikator terdapat empat indikator yang efektif yaitu pemahaman diri, keyakinan diri, pengembangan diri, penentuan keputusan pekerjaan atau studi lanjut secara spesifik.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik sekolah menengah atas memberikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoretis temuan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian baru dalam keilmuan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya jenjang Sekolah Menengah Atas. Hasil temuan dapat bermanfaat sebagai landasan pengembangan pilihan karier peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Selain itu, bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi layanan bimbingan karier untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik SMA. Bimbingan karier desain kehidupan dapat dijadikan sebagai upaya optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, keterbatasan penelitian dan simpulan, direkomendasikan untuk praktik dan penelitian bimbingan dan konseling selanjutnya sebagai berikut:

5.3.1 Guru Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas dapat mengimplementasikan bimbingan karier desain kehidupan sebagai berikut:

5.3.1.1 Menerapkan bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik kelas X SMA Edu Global Bandung. Bimbingan karier dapat diterapkan sesuai dengan tahapan bimbingan karier desain kehidupan didalamnya terdapat tahap-tahap berikut ini: 1. konstruksi yakni membangun hubungan awal antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik serta mengajak peserta didik menceritakan gambaran umum tentang diri, 2) eksplorasi cerita awal yakni dilakukan dengan cara mengungkapkan apa yang ada pada diri, kelebihan dan kelemahan, potensi, minat dengan membangun cerita karier; 3) pembaruan cerita yakni mewujudkan cerita kecil menjadi cerita besar, menyajikan konsep tentang potret hidup, termasuk pekerjaan dan studi lanjut; 4) tindakan berupa komitmen dari cerita yang telah diperbarui, 5) Refleksi.

5.3.1.2 Kegiatan ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang karier. Adapun kualifikasi guru bimbingan dan konseling yang dapat mengimplementasikan bimbingan karier desain kehidupan adalah:

- 1) Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling yang telah melaksanakan pendidikan strata 1/S1 jurusan bimbingan dan konseling.
- 2) Memahami konsep pilihan karier
- 3) Memiliki kemampuan untuk menggunakan dan menganalisis instrumen pilihan karier untuk kemudian dapat memahami pilihan karier pada peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 4) Memahami konsep bimbingan karier desain kehidupan

- 5) Terampil menggunakan berbagai bentuk strategi layanan untuk yakni dapat memberikan layanan bantuan pada seluruh peserta didik yang berhubungan dengan desain kehidupan
- 6) Memiliki informasi terkini mengenai perkembangan karier dan peluang karier di kota/ kabupaten setempat

5.3.2 Penelitian selanjutnya dapat menerapkan bimbingan karier desain kehidupan untuk mengembangkan pilihan karier peserta didik yang didasarkan pada keterbatasan penelitian, maka direkomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk:

- 5.3.2.1 Melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda yakni dapat berupa penelitian kualitatif atau *mix method* sebagai upaya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap;
- 5.3.2.2 Melakukan penelitian pada jenjang pendidikan selain SMA dan tingkat kelas yang beragam sehingga dapat memperluas keefektivitasan program dalam tingkat dan satuan pendidikan yang berbeda;
- 5.3.2.3 Menggunakan *setting* layanan yang berbeda, seperti bimbingan klasikal, konseling kelompok atau pun konseling individual dalam mengembangkan pilihan karier sehingga dapat melihat sejauh mana keefektivitasan layanan bimbingan juga dapat berpengaruh dalam *setting* yang lebih kecil;
- 5.3.2.4 Mengembangkan teknik lain dan menambahkan tahapan bimbingan karier desain kehidupan yang dapat diterapkan kepada peserta didik untuk mengembangkan pilihan karier secara optimal terutama pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.